

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas (*clasroom action research*) maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pada data awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 60,93% dan jumlah persentase ketuntasan klasikal hanya mencapai 18,75%.
2. Pada tindakan siklus I dengan penerapan pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata kelas 72,96% dan persentase ketuntasan klasikal 43,75% dan nilai aktivitas guru 2,5 baik dan observasi aktivitas siswa 65,38%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari data awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan pembelajaran *Discovery Learning* diperoleh nilai rata-rata kelas semakin meningkat lagi yaitu 80,31% jumlah persentase ketuntasan klasikal juga semakin meningkat hingga mencapai 84,37% dan nilai observasi aktivitas guru 3,6 sangat baik nilai observasi siswa semakin meningkat juga hingga mencapai 88,46%.
4. Dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pekerjaan dasar teknik mesin pada siswa kelas X teknik permesinan SMK N 1 Percut sei tuan Tahun Ajaran 2018/2019.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang di peroleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru pekerjaan dasar teknik mesin diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai alternatif dari model pembelajaran yang lain dalam pelajaran pekerjaan dasar teknik mesin.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya menghibau dan memberi perhatian khusus terhadap anak yang belum tuntas serta menyarankan agar guru yang mengajar pekerjaan dasar teknik mesin agar memakai model pembelajaran *Discovery Learning*.
3. Kepada siswa diharapkan lebih membangun pola interaksi dan kerja sama yang baik kepada siswa-siswa yang lain dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Untuk siswa yang belum tuntas agar lebih giat lagi dalam belajar pikirkan masa depan akan jadi apa kamu nantinya.
4. Penggunaan metode pengajaran tidak bertumpu pada satu metode saja yang dapat menyebabkan siswa cepat jenuh dan bosan terhadap materi yang diajarkan. Ada baiknya para pendidik atau calon pendidik menggunakan variasi dari beberapa metode yang berbeda untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan, sehingga proses belajar mengajar akan menyenangkan.